



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP MA'ARIF 02 MALANG

Nur Aini Khosimah¹, Qurroti A'yun², Mutiara Sari Dewi³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

e-mail: khosimahnuraini@gmail.com¹, qurroti@unisma.ac.id²

mutiara.sari@unisma.ac.id³

Abstract

This study intends to determine the effectiveness of the use of learning videos on student learning success in pie subjects at SMP Ma'arif 02 Malang. The research used is a quasi-experimental method in the form of research using pretest and posttest. The results of the study prove the effect of using audio-visual learning media (learning videos) on student learning outcomes. The results showed that the use of audio-visual learning media was considered effective enough to improve student learning outcomes. This can be seen from t count $>$ t table ($11.496 > 0.68581$) which proves the influence of independent variables on the dependent variable.

Kata Kunci: Efektivitas ,video pembelajaran, hasil belajar.

A. Pendahuluan

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia dan kehidupan manusia, mulai dari kesehatan, ekonomi, sosial, agama, dan pendidikan. Dampak virus corona terhadap dunia pendidikan sangat berpengaruh karena sekolah diliburkan dalam waktu yang sangat lama dan pembelajaran dilakukan secara online. Awalnya banyak orang tua yang menentang sekolah online, lama kelamaan mereka akan terbiasa karena keadaan yang kurang memungkinkan untuk keluar rumah. Karena pembelajaran online mulai dikembangkan melalui teknologi informasi dan komunikasi melalui handphone, laptop dan elektronik lainnya. Dalam pendidikan formal banyak materi yang diajarkan, salah satunya Pendidikan Agama Islam (PAI) dan juga banyak media baru dalam pengajaran. Dengan pendidikan akan terbentuk generasi masa depan yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara (Zul, Anwar, Mutiara, 2021:103-114). Guru merupakan peran terpenting dalam mensukseskan program pemerintah dalam dunia pendidikan.

Guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa peran guru merupakan salah satu faktor penting yang dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang mempengaruhi hasil belajar yang dialami siswa, sehingga dapat mengambil tindakan-tindakan tertentu sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. santri (Adib, Anwar, Qurroti A'yun, 2021: 51-57). (Arsyad, 2014: 3) mengemukakan “istilah medium sebagai perantara yang menyampaikan informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan cetak, dan sejenisnya adalah media komunikasi”.Selengkapnya Secara khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk menangkap, mengolah, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar” (Arsyad, 2014:10). Penggunaan media video pembelajaran dapat merangsang motivasi belajar siswa karena adanya rasa ingin tahu siswa terhadap video yang ditampilkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan (Kirana, 2016). Sementara itu (Musfiqon, 2012: 118-121) mengatakan kriteria pemilihan media yang perlu diperhatikan adalah: “kesesuaian dengan tujuan, efektifitas, keadaan siswa, ketersediaan, biaya rendah, keterampilan guru, kualitas teknis”. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media yaitu, karakteristik siswa, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, praktis, fleksibel, dan tahan lama, biaya rendah, keterampilan guru, dan kualitas teknis. Salah satu media pembelajaran yang memiliki ketiga unsur utama tersebut adalah media. video tutorial. Media video adalah alat yang digunakan oleh pendidik untuk merangsang perasaan, pikiran dan keinginan peserta didik dengan cara menampilkan ide, gagasan, pesan dan informasi secara audio visual (Wisada, 2016). Jenis-jenis media audio antara lain: Fonograf (fonograf), pita gulungan terbuka (Open Reel Tapes), perekam kaset audio (cassette tape), compact disk (CD), radio, dan laboratorium bahasa” (Munadi, 2013: 59-76) . Visual dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata” (Arsyad, 2014: 89). Keberhasilan seorang anak terutama dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, termasuk orang tua. Seseorang dikatakan berperan ketika ia berpartisipasi atau terlibat dalam suatu kegiatan. Oleh karena itu, sangat diperlukan peran orang tua untuk memajukan pendidikan (Ratna Ningrum, 2018). Kualitas pendidikan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Untuk dapat mengubah perilaku yang baik.

Secara individu maupun kelompok (Kurniati et al, 2021). Sementara itu, Rifa'i dan Anni (Taka, 2016) mengemukakan bahwa “faktor-faktor yang berkontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal meliputi kondisi fisik seperti kesehatan organ tubuh, kondisi psikologis seperti intelektual, kemampuan emosional dan kondisi sosial seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan, sedangkan faktor eksternal seperti keragaman dan tingkat kesulitan bahan ajar yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan dan budaya belajar masyarakat. mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar Menurut (Daryanto, 2016: 86) “video merupakan media yang efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individu, maupun kelompok”, Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pembelajaran, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri seperti: kondisi fisik, kondisi psikologis, karakteristik yang meliputi (kemampuan dasar, pengetahuan, dan sikap), dan latar belakang siswa yang meliputi (jenis kelamin, tempat lahir, tempat tinggal, tingkat ekonomi).). murid). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti: guru, sarana dan prasarana, kondisi lingkungan sosial di masyarakat, dan kondisi lingkungan alam seperti faktor iklim, cuaca, dll. Sarkono (Sofyan, 2017) menyatakan bahwa video sebagai media pembelajaran memiliki kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Supriyadi (Sofyan, 2017) menyatakan bahwa dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dapat dikatakan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran efektif diterapkan dalam proses pembelajaran.

B. Metode

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experiment*. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian empirik (berdasarkan bukti-bukti nyata) yang dilakukan secara sistematis mengenai fenomena sosial atau alam dengan menggunakan metode atau teknik statistik, matematik maupun perhitungan lainnya (Asra,I , dkk, 2016: 25).Data yang dikumpulkan ialah hal yang di perlukan dalam menjawab rumusan masalah di dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan tes bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Tes dilaksanakan dua kali yaitu dilakukan sebelum di berikan video pembelajaran (*pre-test*).*Post-test* diberikan setelah pemberian video pembelajaran untuk kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol tes juga dilaksanakan dua kali yaitu dilakukan sebelum di

berikan materi melalui buku cetak (*pretest*) *Posttest* diberikan setelah pemberian materi melalui buku cetak.

Populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2014: 76). Populasi yang masuk ke dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII D yang berada di SMP Ma'arif 02 Malang yang terbagi dalam dua kelompok belajar yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan jumlah siswa/siswi keseluruhan 44 siswa.

Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2014: 76). Menurut (Sugiyono, 2016:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati.

C. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran audio visual (video pembelajaran) digunakan pada kelas VII di SMP Ma'arif 02 Malang tahun 2022. Berdasarkan data skor peserta yang diperoleh, setelah dilakukan penelitian *pretest* dan *posttest* hasil dari *posttest* siswa kelas eksperimen, 16 siswa menunjukkan nilai yang sangat baik pada kisaran 80-93, 6 siswa menunjukkan nilai baik karena pada kisaran 74-78, sedangkan kelas kontrol 3 siswa menunjukkan nilai baik karena pada kisaran 72-76 dan 13 siswa menunjukkan nilai cukup, sebab tertletak dikisaran 60-68. Secara umum rata rata nilai kelas eksperimen adalah 82,09 yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol adalah 62,36 termasuk dalam kategori cukup baik. Dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori baik sedangkan kelas kontrol termasuk dalam kategori cukup baik.

Dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS didapat *t* hitung sebesar 11,496 lebih besar dari *t* tabel sebesar 0,68581. Media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, H_0 diterima dan H_a ditolak. Kriteria penolakannya adalah $H_0 = t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($11,496 > 0,6858$).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMP Ma'arif 02 Malang bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran audio visual (video pembelajaran) terhadap keberhasilan belajar siswa. Supriyadi (Sofyan, 2017) menyatakan bahwa dampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan video sebagai media pembelajaran efektif diterapkan pada proses pembelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan yaitu penelitian ini

hanya dilakukan pada siswa yang terbatas dan homogen, hal ini agar menjadi perhatian lebih bagi peneliti-peneliti yang akan datang. Menurut Arikunto dalam Mafruhah (2019:61) penafsiran angka koefisien realibilitas berpedoman menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r interpretasi.

D. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan, bisa disimpulkan: (1) Efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual (video pembelajaran) pada siswa SMP Ma'arif 02 Malang termasuk dalam kategori efektif dalam penggunaannya. (2) hasil belajar siswa di SMP Ma'arif 02 Malang dalam menggunakan media pembelajaran audio visual (video pembelajaran sudah dalam kategori baik. (3) penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa memberikan pengaruh signifikan.

Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Asra, I, dkk. (2016). *Metode penelitian survei*. Bogor: Penerbit In Media.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava media
- Kirana, M. (2016). *The Use of Audio Visual to Improve Listening*. English Education Journal, 7(2), 233–245.
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2021). *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 241–256.
- Martono, N. (2014). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media pembelajaran sebuah pendekatan baru*. Jakarta: REFERENSI (GP Press Group)
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan media dan sumber pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya (Daryanto, 2016: 86)
- Ratna Ningrum, W. (2018). *Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat*. Jurnal Pendidikan, 17(2), 129–137.
- Rifa'i, Achmad dan Anni, Catharina Tri. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.

Nur Aini Khosimah, Qurroti A'yun, Mutiara Sari Dewi

Sofyan Hadi. (2017). *Efektivitas Penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar*. Jurnal pendidikan, 15(5), 96-102.

Wisada, P. D., & Sudarma, I. K. 2019. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter*. Journal of Education Technology, 3(3), 140-146.

Masrukhan Adib Qosim, Anwar Sa'dullah, Qurroti A'yun. 2021. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Di Mts Negeri 5 Malang*. Jurnal Pendidikan Islam. 51-57.

Fakaubun Zul Fahmi, Anwar Sa'dullah, Mutiara Sari Dewi. 2021. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Raudah Tual*. Jurnal Pendidikan Islam. 103-114.